

BUKU PETUNJUK TEKNIS

KEGIATAN PENDAMPINGAN PASIEN TBC



UNIT UKM dan LITBANG

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DUNGUS

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TUMUR

TAHUN 2023

I. PENDAHULUAN

TBC di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang utama. Penyakit ini merupakan satu dari 10 penyebab utama kematian dunia, dan Indonesia adalah negara dengan beban TBC peringkat ke-3 tertinggi setelah India dan China. Indonesia berkomitmen untuk mencapai eliminasi TB pada tahun 2030.

Permasalahan kesehatan mengenai TBC menjadi semakin kompleks, karena upaya kesehatan belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditingkatkan upaya-upaya untuk memperluas jangkauan dan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mutu pelayanan yang baik, berkelanjutan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama keluarga miskin rawan kesehatan / risiko tinggi. Upaya kesehatan dasar kepada masyarakat melalui upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan.

Rumah Sakit Umum Daerah Dungus Madiun merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan teknis operasional pelayanan kesehatan masyarakat baik upaya kesehatan perorangan maupun masyarakat. Karena RSUD Dungus sebelumnya adalah RS Paru, maka pelayanan unggulan yang dikembangkan adalah pelayanan paru dan diabetes mellitus. Salah satu upaya peningkatan pelayanan terhadap penderita penyakit paru yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Dungus adalah Pendampingan Pasien TBC

Pendampingan Pasien TBC merupakan program kegiatan kunjungan rumah kepada pasien TBC pasca rawat inap dari RSUD Dungus dan merupakan bagian dari Kegiatan Kerjasama antara RSUD Dungus dengan pemerintah Kecamatan Kare dalam rangka mewujudkan Wilayah Kare bebas TB dan Stunting. Pendampingan Pasien TBC dirasa perlu dilakukan karena rumah sakit perlu mengetahui latar belakang pasien TBC yang nantinya akan diberikan pelayanan kedokteran menyeluruh dan berkesinambungan.

Program ini dilaksanakan selain untuk memberikan pelayanan kesehatan yang prima juga untuk membina hubungan baik dengan pasien dan keluarga pasien. Keluarga berperan sangat penting dalam kegiatan Pendampingan Pasien TBC, karena keluarga pasien sebagai subyek yang ikut berpartisipasi dalam memantau kondisi kesehatan pasien dan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat. Dengan dilaksanakannya kegiatan Pendampingan Pasien TBC diharapkan dapat diketahui berbagai hambatan yang ditemui oleh pasien dan keluarga dalam hal keberlangsungan minum obat pasien dan berbagai kendala lainnya terkait dengan pemenuhan gizi pasien. Karena gangguan pencernaan selama mengkonsumsi obat TB seringkali menjadikan status gizi pasien semakin menurun. Sehingga kemungkinan terjadinya pasien putus minum obat dan pasien mengalami kondisi kesehatan yang menurun dapat dihindari.

Ruang lingkup kegiatan Pendampingan Pasien TBC yaitu memberi asuhan keperawatan komprehensif, pemberian konsultasi gizi, melakukan pendidikan kesehatan umum dan lingkungan pada pasien dan keluarganya, serta membantu memecahkan masalah yang ditemui oleh pasien dan keluarganya. Sehubungan dengan maksud tersebut, maka Tim UKM Rumah Sakit Umum Daerah Dungus akan melaksanakan kegiatan Pendampingan Pasien TBC dengan harapan dapat mengontrol kondisi pasien dan mempercepat kesembuhan pasien dengan bantuan pihak keluarga.

II. TUJUAN

A. Tujuan Umum

Terlaksananya pencegahan dan pengendalian faktor risiko TBC berbasis peran serta keluarga secara terpadu, rutin, dan periodik.

B. Tujuan Khusus

1. Menemukan sedini mungkin keluarga pasien/lingkungan sekitar pasien (kontak erat) yang dicurigai menderita TBC (suspek pasien TB), supaya dapat segera diobati dan memutuskan mata rantai penularan TBC.
2. Terlaksananya monitoring dan tindak lanjut faktor risiko TBC.
3. Tertanganinya keluarga rawan yang memerlukan pembinaan dan pelayanan keperawatan.

III. KELUARAN/OUT PUT

Setelah dilakukan kegiatan Pendampingan Pasien TBC diharapkan dapat memberikan dampak sebagai berikut:

1. Diketahui kendala pasien dan keluarga selama masa pengobatan yang beresiko meningkatkan kemungkinan pasien putus pengobatan.
2. Diketahui anggota keluarga/ lingkungan pasien yang berpotensi/dicurigai tertular TBC.
3. Diketahui kondisi pada lingkungan pasien yang dapat menjadi factor penghambat penyembuhan TBC
4. Peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga mengenai pentingnya tuntas pengobatan dan pentingnya menjaga status gizi pasien.
5. Penurunan rantai penularan TBC pada keluarga dan lingkungan pasien.

IV. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan pendampingan keluarga dilaksana di kec. Kare dengan Sasaran :

1. Pasien TB Rumah Sakit Umum Daerah Dungus
2. Lingkungan rumah pasien yang tidak sehat
3. Pasien dengan keadaan yang kurang mampu

V. WAKTU

Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan Desember 2023 pada 12 pasien dengan jumlah frekuensi kunjungan ke lokasi 2 kali setiap pasien dalam 1 tahun

VI. MEKANISME PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan kegiatan *Pendampingan Pasien TBC* Rumah Sakit Umum Daerah Dungus sebagai berikut:

1. Persiapan terdiri dari memastikan identitas pasien, alamat pasien, menyiapkan file asuhan keperawatan, dan menyiapkan alat bantu/media untuk pendidikan kesehatan.
2. Pelaksanaan terdiri dari 2 kali kunjungan setiap pasien.
3. Kunjungan pertama dilakukan pada 1 bulan pertama pengobatan.

Pada kunjungan pertama melakukan :

- Pemeriksaan kondisi rumah dan lingkungan pasien (sarana kebersihan, jamban, ventilasi, pencahayaan, sumber air bersih)
 - Pemeriksaan kondisi pasien meliputi Tekanan darah dan berat badan pasien.
 - Pemeriksaan dan penyuluhan terkait pemenuhan gizi pada pasien
 - Pemberian edukasi pasien dan keluarga mengenai pentingnya minum obat dan control dokter secara berkala
 - Pemberian bingkisan berupa sembako
4. Kunjungan kedua dilakukan pada bulan ke tiga pengobatan

Pada kunjungan kedua melakukan :

- Pemeriksaan kondisi pasien meliputi Tekanan darah dan berat badan pasien.
- Pemeriksaan dan penyuluhan terkait pemenuhan gizi pada pasien
- Pemberian edukasi dan motivasi pasien untuk melanjutkan pengobatan sampai selesai agar terhindar dari TBC-RO
- Pemberian bingkisan berupa sembako

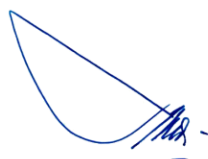
VII. PENUTUP

Demikian Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Pasien TBC dalam rangka memperlancar kegiatan. Namun demikian saran dan kritik untuk perbaikan isi dari buku ini tetap kami harapkan guna perbaikan kualitas kegiatan di masa yang akan datang.

Madiun, 28 Desember 2022

Mengetahui,

Kepala Seksi UKM dan Litbang
RSUD DUNGUS MADIUN



(Muhidin, S.Kep, Ners, M.Kep)

Koordinator Tim PENDAMPINGAN PASIEN TBC



(Lilik Rosidah, SKM., M.Kes)

NIP. 19700717199101001

NIP. 197001281990032004